

BAB III

GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN

A. Letak Geografis

Secara astronomis Kabupaten Lahat terletak antara 3,25 derajat sampai dengan 4,15 derajat Lintang Selatan, 102,37 derajat sampai dengan 103,45 derajat Bujur Timur. Kabupaten Lahat dengan wilayah seluas 4.361,83 kilometer persegi dengan batasan wilayah sebelah utara Kabupaten Muara Enim dan Musi Rawas, sebelah selatan berbatasan dengan Kota Pagaralam dan Kabupaten Bengkulu Selatan Provinsi Bengkulu, sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Empat Lawang dan sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Muara Enim.

Kabupaten Lahat beriklim tropis dengan rata-rata suhu udara maksimum 30,47 derajat Celsius dan rata-rata suhu udara minimum 22,16 derajat Celsius. Ketinggian wilayah Kabupaten Lahat bervariasi mulai dari 100 sampai dengan 1000 meter dpl (di atas permukaan laut). Kecamatan yang paling rendah dari permukaan laut adalah Kecamatan Merapi Timur dengan ketinggian 100 sampai 150 meter dpl sedangkan Kecamatan yang paling tinggi adalah Kecamatan Tanjung Sakti dengan ketinggian 900 sampai dengan 1.000 meter dpl, dengan rata-rata curah hujan 251,27 mm dan kelembaban udara 78,5 % serta rata-rata kecepatan angin 4,66 km/jam.

Secara administratif, Kabupaten Lahat dibagi dalam 21 wilayah Kecamatan yang mencakup 376 wilayah desa/kelurahan

dengan rata-rata jumlah penduduk per desa sebesar 905,73 orang. Jumlah penduduk Kabupaten Lahat Tahun 2018 berjumlah 341.057 orang dengan kepadatan penduduk sebesar 78,19 penduduk per kilometer persegi. Kecamatan terpadat adalah Kecamatan Lahat dengan kepadatan penduduk 309,64 penduduk per kilometer persegi sedangkan Kecamatan yang memiliki kepadatan paling rendah adalah Kecamatan Kikim Tengah dengan kepadatan 25,69 penduduk per kilometer persegi. Kecamatan terjauh dari ibukota Kabupaten adalah Kecamatan Tanjung Sakti Pumu dengan jarak yang harus ditempuh melalui darat yaitu 112 km.¹ Dipilih Kecamatan Kota Agung Desa Kota Agung sebagai lokasi penelitian adalah karena di desa inilah yang melaksanakan tradisi peminjaman beras secara Musiman.

Desa Kota Agung yang termasuk dalam wilayah Kecamatan Kota Agung Kabupaten Lahat Provinsi Sumatera Selatan. Lokasi penelitian ini dicapai dengan kendaraan transportasi darat yang merupakan jalur lintas antara kota Palembang menuju kota Lahat. Desa Kota Agung mempunyai letak yang sangat dekat dengan persawahan dan kebun kopi. Secara administratif berada dalam wilayah Kecamatan Kota Agung Kabupaten Lahat, desa tersebut 60 km dari kota Kabupaten (Lahat) dan lebih kurang 297 km dari kota Provinsi Sumatera Selatan (Palembang).

¹ Kabupaten Lahat dalam Angka 2017/2018, 3-5.

Secara geografis luas daerah Desa Kota Agung 7,200 meter persegi dengan batas wilayah sebagai berikut:

Sebelah utara berbatasan dengan Desa Pagaruyung

Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Karang Agung

Sebelah barat berbatasan dengan Desa Sukarami

Sebelah timur berbatasan dengan Desa Tunggul Bute

Desa Kota Agung dengan ketinggian wilayah 500 meter dpl (di atas permukaan laut), suhu udara rata-rata berkisar 27 derajat Celsius, sedangkan curah hujan rata-rata berkisar 2000 Mm per 1 tahun. Dengan curah hujan yang demikian, maka tanah di Desa Kota Agung tergolong tanah yang agak subur dengan didukung oleh pengaturan irigasi yang cukup baik.²

Dengan melihat uraian di atas, maka tanah sawah di Desa Kota Agung dapat ditanami padi, umbi-umbian dan kacang-kacangan. Di samping itu tanah juga dapat dimanfaatkan sebagai lahan untuk budidaya ikan dan tanah di sekitar pekarangan rumah dapat ditanami pohon buah-buahan.³

B. Struktur Pemerintahan

Untuk melengkapi data dan informasi bagi pembaca kiranya perlu dikemukakan nama-nama orang yang pernah menjabat atau memerintah di desa Kota Agung sampai sekarang ini, adalah sebagai berikut :

² Wawancara dengan Bapak Silpis Sebagai Kepala Desa Kota Agung, 13 Maret 2019.

³ Kabupaten Lahat dalam Angka 2017/2018, 10-11.

| Tahun Menjabat/Memerintah Desa | Nama Kepala Desa |
|-----------------------------------|------------------|
| 1. 1986-1991 | Anton |
| 2. 1992-1997 | Caye |
| 3. 1998-2003 | Sunjono |
| 4. 2004-2009 | Jumaidi |
| 5. 2010-2015 | Yeri Mediansyah |
| 6. 2016-Sekarang | Silpis, SP. |

Desa Kota Agung ini dipimpin oleh seorang kepala desa yang langsung dibawah camat, yang terdiri dari 1 (satu) desa yang masing-masing dikepalai oleh kepala dusun (Kadus), kadus-kadus tersebut antara lain sebagai berikut :

- a. Kadus I : Erpanson
- b. Kadus II : Hery Chandra
- c. Kadus III : Ridi Arpa
- d. Kadus IV : Iqbal Oktaviansyah

Kepala Desa melaksanakan tugas sehari-hari disamping dibantu oleh seorang sekretaris desa (Sekdes), serta kepala urusan dan satu Lembaga Musyawarah Desa (LMD).⁴

Kelembagaan desa Kota Agung

1. Kepala Desa : Silpis, SP.
Sekretaris Desa : Hartawan
 - a. Kaur Pembangunan : Narta
 - b. Kaur Pemerintahan : Viko
 - c. Kaur Kesra : Miriadi
2. Ketua BPD : Sawarudin
Sekretaris BPD : Pidianto
Anggota : Kiki
: Wahyu
3. a. Kadus I : Erpanson
b. Kadus II : Hery Chandra
c. Kadus III : Ridi Arpa
d. Kadus IV : Iqbal Oktaviansyah

⁴ Wawancara dari kantor Kepala Desa Kota Agung, 13 Maret 2019.

Diagram Kelembagaan Desa Kota Agung :



C. Keadaan Sosial dan Ekonomi

a. Keadaan Sosial

1. Umum

Kebudayaan yang terdapat di bumi nusantara ini sebagian besar adalah peninggalan dari nenek moyang yang perlu kita junjung tinggi, kebudayaan-kebudayaan tersebut adalah warisan dari para leluhur yang perlu dilestarikan karena memang mempunyai kandungan nilai yang luhur dan tidak terpengaruh oleh kebudayaan luar, begitu juga dengan kebudayaan yang ada pada masyarakat Desa Kota Agung, oleh karena itu

kebudayaan yang beraneka ragam coraknya tersebut perlu dijaga dan dilestarikan.

Demikian pula dengan kebudayaan yang bersifat tradisional, juga perlu digali, dikembangkan dan dilestarikan, sehingga dapat memberikan nuansa dan corak yang khas dari masing-masing daerah.⁵

2. Pendidikan

Dalam mencapai tujuan untuk mencerdaskan bangsa, maka pemerintah senantiasa memperhatikan lembaga pendidikan, bahkan sampai yang ada di pelosok desa, sehingga masyarakat mendapat kesempatan untuk belajar atau memperoleh pengetahuan, baik melalui pendidikan formal maupun pendidikan non formal.

Di bawah ini adalah tabel mengenai fasilitas pendidikan, jumlah tenaga pendidikan dan murid yang ada di Kecamatan Kota Agung.⁶

Tabel 2.3: Jumlah Sekolah, guru dan murid di Kecamatan Kota Agung

| No | Tingkat Pendidikan | Jumlah Sekolah | Jumlah Pengajar | Jumlah Murid |
|----|--------------------|----------------|-----------------|--------------|
| 1 | PAUD | 9 | 31 | 145 |

⁵ Wawancara dengan Bapak Silpis yang Menjabat Sebagai Kepala Desa Kota Agung, 13 Maret 2019.

⁶ <http://sekolah.data.kemdikbud.go.id>, Diakses Pada Tanggal 13 Maret 2019.

| | | | | |
|---|----------|----|-----|-------|
| 2 | TK | 5 | 15 | 95 |
| 3 | SD | 12 | 171 | 1.422 |
| 4 | SLTP | 5 | 63 | 516 |
| 5 | SLTA | 1 | 39 | 505 |
| 6 | Madrasah | 1 | 44 | 307 |

Tabel 3.3: Jumlah Sekolah, guru dan murid di Desa Kota Agung Kecamatan Kota Agung Kabupaten Lahat

| No | Tingkat Pendidikan | Jumlah Sekolah | Jumlah Pengajar | Jumlah Murid |
|----|--------------------|----------------|-----------------|--------------|
| 1 | PAUD | 1 | 6 | 22 |
| 2 | TK | 1 | 5 | 31 |
| 3 | SD | 1 | 23 | 198 |
| 4 | SLTP | 1 | 28 | 286 |
| 5 | SLTA | 1 | 39 | 505 |

3. Kehidupan Beragama

Jumlah penduduk Desa Kota Agung adalah +- 2500, semua penduduk pemeluk agama Islam. Prasarana peribadatan berupa masjid yang ada di Desa Kota Agung yaitu berjumlah 3 buah.

Karena Desa Kota Agung adalah Desa yang semua penduduknya beragama Islam, maka kegiatan yang dilakukan penduduk Desa Kota Agung tidak lepas dari kegiatan-kegiatan keagamaan Islam yang dijalankan dengan baik.⁷ Kegiatan-kegiatan itu diantaranya adalah:

a. Peringatan-peringatan besar Islam

Masyarakat Desa Kota Agung selalu memperingati hari-hari besar dalam Islam, seperti hari raya Idul Fitri, Idul Adha, Isra' Mi'raj dan Maulid Nabi. Memperingati Isra' Mi'raj dan Maulid Nabi, masyarakat Desa Kota Agung biasanya mengadakan acara Tausiyah ataupun Ceramah di masjid-masjid yang ada.⁸

b. Tahlilan dan Yasinan

Masyarakat Desa Kota Agung selalu melakukan tahlilan dan yasinan secara rutin setiap malam jum'at di masjid-masjid yang ada. Kegiatan tahlilan dan yasinan tersebut juga dilaksanakan ketika ada masyarakat yang meninggal dunia, biasanya pelaksanaannya adalah malam pertama, malam ketiga atau yang disebut *nige hari* dan malam ke-40 setelah meninggal atau yang disebut *ngempat puluh*.⁹

c. Syukuran

⁷ Wawancara dengan Bapak Silpis yang Menjabat Sebagai Kepala Desa Kota Agung, 13 Maret 2019.

⁸ Wawancara dengan Bapak Abdul Halim, 13 Maret 2019.

⁹ Wawancara dengan Bapak Agus, 14 Maret 2019

Selain tahlilan dan yasinan, masyarakat Desa Kota Agung juga melakukan kegiatan yang dinamakan syukuran. Syukuran ini dilakukan oleh penduduk desa yang mempunyai hajat tertentu, semisal ketika acara pemberian nama bagi anak, acara aqiqah dan syukuran pribadi penduduk, semisal ada keluarga yang salah satu anggota keluarganya pulang dari Haji.¹⁰

b. Keadaan Ekonomi

Perekonomian masyarakat Desa Kota Agung sebagian besar ditunjang oleh hasil bumi atau pertanian, karena tanah di Desa Kota Agung tergolong cukup subur dan pengairan disana juga cukup untuk mengaliri seluruh area persawahan yang ada. Sebagian besar dari mereka bermata pencarian sebagai petani dan dalam cara bertani, mereka tidak lagi seperti petani-petani tradisional pada umumnya. Dalam hal peralatan misalnya, untuk membajak tanah, mereka tidak lagi menggunakan sapi atau kerbau, akan tetapi menggunakan traktor.

Walaupun demikian bukan berarti semua penduduk desa Kota Agung bermata pencarian sama yaitu sebagai petani. Selain bertani, penduduk Desa Kota Agung juga bervariasi dalam pekerjaannya.¹¹

¹⁰ Wawancara dengan Ibu Titin Asrawati, 15 Maret 2019.

¹¹ Wawancara dengan Bapak Edwin, Ketua Adat Desa Kota Agung, 15 Maret 2019.

Di bawah ini adalah tabel mengenai mata pencarian penduduk Desa Kota Agung.

Tabel 4.3: Mata Pencarian Penduduk Desa Kota Agung

| No | Mata Pencarian | Jumlah |
|--------|----------------------|-----------|
| 1 | Petani | 331 orang |
| 2 | Buruh Tani | 227 orang |
| 3 | Karyawan (swasta) | 32 orang |
| 4 | Pedagang | 46 orang |
| 5 | montir | 8 orang |
| 6 | Pegawai Negeri Sipil | 11 orang |
| 7 | TNI/POLRI | 5 orang |
| 8 | pensiunan | 6 orang |
| 9 | Lain-lain | 150 orang |
| jumlah | | 816 orang |